

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan, yaitu suatu prosedur penelitian yang mengandalkan data berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, serta perilaku informan yang dapat diamati. Oleh karena itu, data utama yang dibutuhkan diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan sangat berkaitan dengan observasi partisipatif.

penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dalam proses penemuannya tidak teknik statistik maupun metode kuantifikasi lainnya pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam realita sosial, seperti kondisi masyarakat, latar belakang sejarah, perilaku manusia, fungsi organisasi, dinamika sosial, dan hubungan kekeluargaan. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori, praktik, kebijakan lapangan, serta solusi atas masalah sosial dan tindakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus Studi kasus merupakan metode penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap satu objek tunggal yang dibatasi oleh konteks ruang dan waktu, serta menggunakan berbagi sumber informasi dalam pendekatan

kualitatif. Objek studi kasus bisa berupa lembaga, organisasi, sekelompok individu, atau kelompok sosial, komunitas, kejadian atau peristiwa, proses maupu isu. tertentu Alasan peneliti memilih jenis penelitian studi kasus adalah karena sesuai untuk menelaah kegiatan pembelajaran di TK Hang Tuah, khususnya dalam hal strategi guru dalam menggunakan metode ice breaking di era digital

Proses ini merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh data atau informasi secara alami dan kontekstual. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di TK Hang Tuah Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memegang peranan yang sangat vital, sebab peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Adapun uraian mengenai keberadaan peneliti dalam penelitian yang berjudul "Strategi Guru dalam menggunakan Metode Ajar di Era Digitalisasi pada Anak Usia Dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu" adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran sebagai Observator Langsung

Peneliti akan hadir secara langsung di TK Hang Tuah untuk melakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar. Kehadiran ini memungkinkan peneliti:

- a. Melakukan observasi secara langsung terhadap interaksi antara guru dan peserta didik, serta

- mengamati bagaimana guru mengimplementasikan strategi pembelajaran yang berbasis digital.
- b. Mencatat secara rinci bagaimana perangkat teknologi atau metode digital digunakan dalam proses pembelajaran.
 - c. Memahami konteks lingkungan sekolah dan situasi belajar di kelas, yang mungkin tidak dapat diungkap hanya melalui wawancara.

2. Kehadiran sebagai Pewawancara

Peneliti juga akan berperan sebagai pewawancara dalam pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan guru-guru di TK Hang Tuah. Kehadiran ini memungkinkan peneliti:

- a. Membangun hubungan yang baik dengan partisipan (guru-guru) agar mereka merasa nyaman dan terbuka dalam berbagi informasi mengenai pengalaman mereka dalam mengembangkan metode ajar.
- b. Menjaga dinamika interaksi yang alami selama wawancara, sehingga peneliti dapat menggali informasi yang lebih mendalam dan kaya secara kualitatif.
- c. Menyesuaikan pertanyaan berdasarkan respon yang diberikan oleh partisipan, sehingga wawancara lebih fleksibel dan dapat mengeksplorasi topik yang lebih spesifik atau mendalam.

3. Kehadiran dan Refleksi

Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga harus reflektif terhadap pengaruh kehadiran mereka terhadap lingkungan penelitian. Kehadiran peneliti di TK Hang Tuah mungkin memengaruhi perilaku guru atau siswa, dan hal ini perlu diperhitungkan dalam analisis. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan:

- a. Refleksi kritis tentang bagaimana kehadirannya mungkin memengaruhi hasil penelitian, dan bagaimana ia bisa meminimalisir bias.
- b. Menjaga netralitas, dengan tetap berusaha menjadi pengamat yang objektif dan tidak mempengaruhi situasi yang sedang diamati.

4. Kehadiran yang Aktif namun Tidak Mengganggu

Peneliti harus berperan sebagai pengamat yang aktif namun tidak mengganggu. Hal ini berarti peneliti tetap mengikuti kegiatan sekolah dan proses belajar mengajar dengan cermat, tetapi tidak mengambil bagian dalam proses tersebut agar tidak mempengaruhi dinamika yang sudah ada.

Dengan keterlibatan yang aktif serta sikap reflektif, peneliti diharapkan mampu menggali data yang akurat dan mendalam terkait strategi pengajaran di era

digital, tanpa mengintervensi atau mengganggu jalannya proses pembelajaran alami di TK Hang Tuah.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di TK Hang tuah Kota Bengkulu yang terletak di jalan sumber jaya kecamatan kampong melayu, Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan setelah surat izin penelitian dikeluarkan oleh pihak kampus.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
 - a. Wawancara dengan Guru TK Hang Tuah: Wawancara mendalam dengan guru-guru di TK Hang Tuah tentang strategi yang mereka gunakan dalam menggunakan metode ice breaking berbasis digital.
 - b. Observasi Kegiatan Pembelajaran: Melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, untuk melihat bagaimana teknologi digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.
 - c. Kuesioner untuk Guru: Membagikan kuesioner kepada guru untuk mendapatkan data tentang persepsi mereka terhadap penggunaan teknologi dalam penerapan ice breaking.
 - d. Dokumentasi Pembelajaran: Mengumpulkan dokumentasi seperti silabus, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), atau media pembelajaran yang digunakan guru sebagai bagian dari strategi pengajaran.

2. Sumber Data Sekunder

- a. Literatur dan Jurnal Ilmiah: Penelitian sebelumnya yang terkait dengan strategi pembelajaran berbasis teknologi di pendidikan anak usia dini, yang bisa diambil dari jurnal, artikel ilmiah, buku, dan tesis sebelumnya.
- b. Kebijakan Pendidikan: Dokumen resmi dari pemerintah atau instansi terkait, seperti Peraturan Menteri Pendidikan tentang pendidikan di era digital, kurikulum pendidikan anak usia dini, dan panduan penggunaan teknologi dalam pendidikan.
- c. Laporan dan Data dari Sekolah: Laporan perkembangan murid, laporan kegiatan pembelajaran, atau hasil evaluasi pembelajaran di TK Hang Tuah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Persiapan Pengumpulan Data

- a. Menentukan Subjek Penelitian: Identifikasi guru, kepala sekolah, serta orang tua di TK Hang Tuah Kota Bengkulu yang relevan sebagai subjek penelitian.
- b. Menyiapkan Instrumen Penelitian: Buat instrumen pengumpulan data seperti panduan wawancara,

kuesioner, lembar observasi, dan daftar pertanyaan. Pastikan instrumen sesuai dengan fokus penelitian.

- c. Memvalidasi Instrumen: Lakukan uji coba atau validasi terhadap instrumen yang akan digunakan (misalnya, meminta saran dari dosen pembimbing atau ahli) untuk memastikan bahwa instrumen dapat mengukur data dengan baik.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

- 1) Subjek: Guru dan Kepala Sekolah di TK Hang Tuah.
- 2) Prosedur:
 - a) Jadwalkan waktu wawancara dengan subjek yang relevan.
 - b) Gunakan panduan wawancara yang telah disiapkan.
 - c) Rekam wawancara (dengan persetujuan) dan catat poin penting yang muncul selama wawancara.
 - d) Tanyakan tentang strategi yang digunakan dalam menggunakan metode ajar berbasis digital, pengalaman dalam menggunakan teknologi, dan tantangan yang dihadapi.

b. Observasi Langsung

1) Subjek: Proses pembelajaran di kelas anak usia dini di TK Hang Tuah.

2) Prosedur:

a) Observasi langsung kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

b) Catat penggunaan metode ajar, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

c) Gunakan lembar observasi yang sudah dirancang untuk mencatat detail interaksi dan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran.

d) Jika diizinkan, dokumentasikan dengan foto atau video untuk mendukung analisis data.

c. Dokumentasi

1) Subjek: Dokumen terkait proses pembelajaran di TK Hang Tuah.

2) Prosedur:

a) Kumpulkan dokumen yang relevan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, media pembelajaran, laporan kegiatan belajar, dan dokumentasi lainnya yang menunjukkan penggunaan metode ajar digital.

- b) Lakukan analisis konten terhadap dokumen-dokumen ini untuk melihat bagaimana teknologi digital diintegrasikan dalam metode pengajaran.
3. Prosedur Pengumpulan Data
- a. Izin Penelitian: Ajukan permohonan izin penelitian ke pihak TK Hang Tuah untuk mendapatkan akses melakukan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen.
 - b. Penentuan Jadwal: Setelah izin diperoleh, tentukan jadwal pelaksanaan wawancara, observasi.
 - c. Pelaksanaan Pengumpulan Data:
 - 1) Wawancara: Lakukan wawancara sesuai jadwal yang disepakati.
 - 2) Observasi: Lakukan observasi langsung di kelas sesuai jadwal yang ditentukan.
 - 3) Dokumentasi: Kumpulkan dan analisis dokumen yang relevan.
 - d. Pengolahan Data: Setelah data terkumpul, lakukan pengolahan data baik secara kualitatif (untuk wawancara, observasi, dan dokumentasi)

F. Analisis Data

1. Transkripsi Data

Data hasil wawancara yang telah direkam kemudian ditulis ulang dalam bentuk transkrip secara lengkap, mencatat setiap ucapan secara rinci. Sementara itu, data dari hasil observasi dituangkan dalam bentuk catatan lapangan yang memuat uraian tentang aktivitas pembelajaran yang diamati, interaksi antara guru dan peserta didik, serta pemanfaatan teknologi dalam proses tersebut.

2. Pengorganisasian Data

Setelah transkripsi selesai, berbagai sumber dari data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi diorganisir berdasarkan tema atau kategori yang relevan. Misalnya, strategi penggunaan teknologi, tantangan dalam penerapan teknologi, persepsi guru terhadap teknologi, dan dampak pada pembelajaran anak usia dini.

3. Pengodean Data (*Coding*)

Lakukan pengodean (*coding*) untuk mengidentifikasi kata-kata kunci atau frasa penting dari transkrip wawancara dan catatan observasi. Beri kode sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, seperti “strategi ajar berbasis teknologi”, “tantangan guru”, “efektivitas pembelajaran”, dll.

4. Identifikasi Tema (*Thematic Analysis*)

Setelah pengodean selesai, lakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang sering muncul dalam data. Tema-tema ini dapat mencerminkan Strategi yang digunakan guru dalam v metode ajar berbasis teknologi. Hambatan yang dihadapi dalam proses penerapan teknologi. Keberhasilan atau tantangan yang muncul terkait dengan penggunaan metode digital dalam pembelajaran anak usia dini. Bandingkan temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mencari keterkaitan antar sumber data.

5. Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

Temuan yang telah diorganisir dalam tema-tema utama kemudian diinterpretasikan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Berikan interpretasi tentang bagaimana strategi guru diterapkan, seberapa efektif metode ajar tersebut, dan bagaimana teknologi berperan dalam meningkatkan pembelajaran anak usia dini di TK Hang Tuah.

Kesimpulan ditarik berdasarkan tema-tema yang telah dianalisis dan ditunjang dengan data dari berbagai sumber.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas merujuk pada tingkat kepercayaan terhadap hasil suatu penelitian, yaitu sejauh mana temuan tersebut dianggap mencerminkan secara akurat realitas atau fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas menunjukkan sejauh mana hasil penelitian menggambarkan secara tepat pandangan, pengalaman, dan situasi nyata dari para partisipan. Hal ini memastikan bahwa data serta interpretasi peneliti valid dan selaras dengan kondisi sebenarnya.

2. Transferabilitas

Transferabilitas mengacu pada sejauh mana hasil dari sebuah penelitian dapat diterapkan atau disesuaikan dengan konteks, situasi, atau kelompok lain di luar lingkungan penelitian awal. Dalam penelitian kualitatif, transferabilitas menunjukkan apakah temuan penelitian memiliki relevansi dan kegunaan di tempat atau kondisi lain yang berbeda dari lokasi penelitian yang sebenarnya.

3. Dependabilitas

Dependabilitas merupakan indikator yang menunjukkan tingkat keandalan dan konsistensi hasil penelitian apabila penelitian tersebut diulang dalam konteks yang serupa dengan metode yang sama. Dalam penelitian kualitatif, dependabilitas menekankan

kestabilan data dari waktu ke waktu serta keterbukaan peneliti dalam menjelaskan secara rinci proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas mengacu pada sejauh mana hasil sebuah penelitian dapat dibuktikan atau diverifikasi oleh pihak lain, serta mencerminkan tingkat objektivitas data yang digunakan. Dengan kata lain, konfirmabilitas menunjukkan bahwa temuan yang diperoleh didasarkan pada data yang nyata, bukan dipengaruhi oleh pendapat, persepsi pribadi, atau bias peneliti. Dalam konteks penelitian kualitatif, konfirmabilitas menegaskan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari informasi yang terkumpul di lapangan, bukan dari asumsi atau keinginan subjektif peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan utama, yang kemudian dilengkapi dengan satu tahap akhir berupa penyusunan laporan hasil penelitian. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap pra-lapangan, yang meliputi: Merancang desain penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan untuk pelaksanaan penelitian, melakukan peninjauan serta penilaian terhadap kondisi lapangan,

memilih serta memanfaatkan informan yang relevan, mempersiapkan segala kebutuhan dan perlengkapan penelitian, serta menggali isu-isu yang berkaitan dengan dampak negatif dari penggunaan gadget secara berlebihan terhadap kondisi emosional anak.

2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi: Mengenal konteks latar belakang penelitian serta mempersiapkan diri secara matang, kemudian terjun langsung ke lokasi penelitian dan ikut terlibat secara aktif sambil melakukan proses pengumpulan data.
3. Tahap analisis data yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data
4. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.

